

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang telah dilakukan di ruang Edelweis Bawah RSUD Kardinah Kota Tegal terhadap pasien stroke hemoragik (SH) dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Hasil pengkajian menunjukkan adanya gangguan mobilitas fisik, risiko tinggi luka tekan, serta keterbatasan peran keluarga dalam perawatan pasien.
2. Tingkat kepatuhan keluarga dalam mendukung pelaksanaan alih baring meningkat, yang awalnya sebesar 66% pada hari pertama menjadi 100% dengan keterlibatan keluarga 75% pada hari ketiga.
3. Keberhasilan intervensi didukung oleh edukasi yang jelas, pengingat alih baring, dan keterlibatan keluarga, sementara hambatannya meliputi kelelahan, kurangnya sistem jaga bergilir, dan pengetahuan terbatas. Formulir pengingat alih baring efektif mencegah luka tekan pada pasien stroke hemoragik tirah baring.

Implementasi *family support* melalui inovasi formulir pengingat alih baring terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas perawatan serta mencegah komplikasi luka tekan pada pasien stroke hemoragik dengan tirah baring total.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan desain penelitian quasi eksperimen untuk dapat mengontrol monitoring pelaksanaan alih baring secara lebih ketat dan untuk memperoleh data yang lebih valid.